

## ABSTRAK

Syamsul Huda, 2021, *Strategi Komunikasi Dalam Pembumian Gerbangsalam Di Kabupaten Pamekasan Tahun 2018 (Studi Deskriptif Kualitatif LP2SI)*”, Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Mdura (IAIN), Dosen Pembimbing Dr. Erie Hariyanto, S.H., M.H.

**Kata Kunci :** *Strategi Komunikasi, Pembumian Gerbangsalam*

Strategi komunikasi yang merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan dari Gerbangsalam untuk upaya bersama yang dilakukan secara sistematis dan terus-menerus dalam rangka mentransformasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua pokok permasalahan, yaitu *pertama*, bagaimana strategi komunikasi dalam pembumian Gerbangsalam di Kabupaten Pamekasan tahun 2018?; *kedua*, bagaimana model komunikasi dalam pembumian Gerbangsalam di Kabupaten Pamekasan tahun 2018?

Metode penelitian ini, yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pertama adalah ketua, sekretaris, bendahara, fulltimer dan anggota yang berada di keanggotaan Lembaga Pengkajian dan Penerapan Syariat Islam (LP2SI). Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi model Harold Lasswell's

Hasil dari penelitian ini, yaitu *pertama*, strategi komunikasi dalam Pembumian Gerbangsalam, yaitu dengan mengkonsep Gerbangsalam sebagai model dan strategi dakwah dengan pendekatan kultural dan pendekatan struktural, membangun kelompok pelopor di lingkungan keluarga, pendidikan dan aparatur pemerintah, seperti kegiatan program pembinaan pelajar pelopor Gerbangsalam bagi siswa-siswi SMK Negeri maupun Swasta seluruh Kabupaten Pamekasan dalam kegiatan pondok Ramadhan, menggalang kerjasama dan kemitraan, memadukan kebijakan dan pelaksanaan program pembangunan Kabupaten Pamekasan dengan kebijakan dan pelaksanaan program Gerbangsalam. *Kedua*, model komunikasi yang digunakan adalah milik Harold Lasswell's, terdapat lima pertanyaan yang digunakan dalam melihat proses komunikasi berdasarkan model Harold Lasswell's, yaitu *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in which medium* (dalam media apa), *to whom* (kepada siapa), *what effect* (apa efeknya). Model komunikasi sudah diaplikasikan ke dalam kegiatan yang dilakukan LP2SI seperti kegiatan program pembinaan pelajar pelopor Gerbangsalam di pondok Ramadhan, sosialisasi dan dialog dengan masyarakat, talkshow di media radio dan televisi dan lain-lain.